

**ANALISIS FINANSIAL USAHA PEMBESARAN IKAN LELE DUMBO
(*Clarias gariepinus*) BERDASARKAN SKALA USAHA DI KABUPATEN
JEMBER**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Pertanian**



**Oleh:
HENDRA PRIANA
NIM. 1410321053**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2019**

MOTTO

Allah SWT berfirman:

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

*“Barang siapa yang bersungguh sungguh,
sesungguhnya kesungguhan tersebut
untuk kebaikan dirinya sendiri”*

QS: Al-Ankabut: 6

**ANALISIS FINANSIAL USAHA PEMBESARAN IKAN LELE DUMBO
(*Clarias gariepinus*) BERDASARKAN SKALA USAHA
DI KABUPATEN JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

HENDRA PRIANA
NIM. 1410321053

**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada Tanggal 17 Januari 2019
dan dinyatakan memenuhi syarat.**

Susunan Tim Penguji

Ketua,

Ir. Henik Prayuginingsih, M.P.
NPK. 9110376

Anggota I,

Syamsul Hadi, S.P, M.P
NPK. 9608017

Sekretaris,

Saptya Prawitasari, S.P, M.P.
NIP. 197305242005012006

Anggota II,

Fefi Nurdiana Widjayanti, S.P, M.P
NIP. 197603052005012002

Mengetahui:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Jember

Ir. Iskandar Umarie, M.P
NIP. 196401031990091001

ABSTRAK

Ikan Lele dumbo adalah komoditas perikanan darat yang banyak digemari. Tujuan penelitian: (1) mengetahui kelayakan usaha (2) membandingkan tingkat keuntungan finansial berdasarkan skala usaha (3) mengetahui sensitivitas usaha tersebut terhadap perubahan variabel yang terjadi. Penelitian berlokasi di Kabupaten Jember. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang dianalisis dengan metode analisis: (1) NPV (*Net Present Value*); (2) Gross B/C (*Gross Benefit Cost Ratio*); (3) Net B/C (*Net Benefit Cost Ratio*); (4) IRR (*Internal Rate of Return*); dan (5) PP (*Payback Period*). Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa: (1) usaha pembesaran ikan lele dumbo pada berbagai skala usaha di Kabupaten Jember layak secara finansial. Nilai NPV skala besar (=Rp 231.915.555); Gross B/C > 1 (=1,06); Net B/C > 1 (=3,45); IRR > i (=60,95%), PP 1 tahun 6 bulan. Nilai NPV skala menengah (=Rp 48.835.559); Gross B/C > 1 (=1,04); Net B/C > 1 (=5,04); IRR > i (=61,90%), PP 2 tahun 7 bulan. Nilai NPV skala kecil (=Rp 17.314.683,12); Gross B/C > 1 (=1,05); Net B/C > 1 (=2,43); IRR > i (=40,04%) dengan PP 3 tahun 1 bulan, (2) Ada perbedaan tingkat keuntungan secara finansial pada usaha pembesaran ikan lele dumbo di Kabupaten Jember antar skala usaha. NPV skala besar (=Rp 104.033.922) lebih besar dari pada NPV skala menengah (=Rp 20.378.249) maupun NPV skala kecil (=Rp 13.113.619), dan usaha skala menengah lebih menguntungkan dibandingkan skala kecil. (3) investasi usaha pembesaran ikan lele dumbo pada berbagai skala usaha sangat sensitif terhadap perubahan produksi, harga jual dan biaya operasional yang terjadi. Dari semua skala usaha, skala menengah adalah yang paling sensitif terhadap perubahan variabel-variabel penentu.

Kata Kunci: finansial, ikan lele dumbo, kelayakan, sensitivitas.

ABSTRACT

Catfish is one of the commodity of land fisheries, which is have a good demand. The purpose of this research were: (1) knowing the business feasibility, (2) comparing the level of profit this business of lele dumbo fish financially based on scale enterprises, (3) knowing the sensitivity of this business on variables change will happen. This research is located at District of jember. The data used is primary data and secondary data was analyzed with analytical method: (1) NPV (Net Present Value); (2) Gross B/C (Gross Benefit Cost Ratio); (3) Net B/C (Net Benefit Cost Ratio); (4) IRR (Internal Rate of Return); and (5) PP (Payback Period). Based on the results of the research, concluded that: (1) business of lele dumbo fish based on scale enterprises at District of jember was financially feasible. NPV of big scale was positive (=Rp 231.915.555); Gross B/C > 1 (=1,06); Net B/C > 1 (=3,45); IRR > i (=60,95%), PP was 1 year 6 months. NPV of middle slace was positive (=Rp 48.835.559); Gross B/C > 1 (=1,04); Net B/C > 1 (=5,04); IRR > i (=61,90%), PP was 2 year 7 months. And then NPV of small scale was positive (=Rp 17.314.683,12); Gross B/C > 1 (=1,05); Net B/C > 1 (=2,43); IRR > i (=40,04%) PP was 3 years 1 month, (2) there are differences in the profit of business of lele dumbo based on voriuos scale enterprises, NPV of big scale (=Rp 104.033.922) was more profitable than NPV of middle scale (=Rp 20.378.249) and NPV of small scale (=Rp 13.113.619), middle scale was more profitable than small scale, (3) Business of lele dumbo was very sensitive to change about quantity of production, product prices, and operational costs that occur. From the all scale, middle scale was the most sensitive to variable changes.

Key words: financially, catfish, feasibility, sensitivity.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

Jl. Karimata 49 Telp/Fax. (0331) 336728 (112) / 337957 Kotak Pos 104
JEMBER

PERNYATAAN
ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya di dalam Naskah SKRIPSI ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana Pertanian) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jember, 17 Januari 2019

Mahasiswa,

Meterai
Rp. 6000,-

Nama : Hendra Priana
NIM. : 1410321053
PS : Agribisnis
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Jember

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas karunia dan Ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Strata Satu atau S1 pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Finansial Usaha Pembesaran Ikan Lele dumbo berdasarkan Skala Usaha di Kabupaten Jember”**, tidak terlepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak yang memungkinkan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu rasa terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ir. Iskandar Umarie, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Ir. Henik Prayuginingsih, M.P. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Saptya Prawitasari, S.P, M.P. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, dan membantu selama penulisan skripsi ini.
3. Orang tua yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil dalam penulisan skripsi ini.
4. Serta semua pihak yang banyak memberikan bantuan serta motivasi selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu, besar harapan penulis untuk mendapatkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Jember, Januari 2019

Penulis,



PERSEMBAHAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak saya Sunaryono dan Ibu saya Sutimah yang tersayang, terima kasih telah mendidik dan membesarkan saya, serta telah memberikan dukungan penuh kepada saya baik dalam bentuk moril maupun materiil sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Rosi Avinda Intan Sari, teman dekat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen-dosen saya yang terhormat, terima kasih telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan serta pelajaran hidup yang dapat saya implementasikan di kemudian hari, selepas saya menanggalkan almamater.
4. Almamater Universitas Muhammadiyah Jember tercinta.
5. Bapak Jumar, Bapak Suparman dan Ibu Siti Aisyah selaku responden dalam penelitian ini, terima kasih banyak telah meluangkan waktu dan telah bersedia membagikan ilmunya kepada saya untuk melengkapi data primer dalam penelitian saya.
6. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, Dinas Pertanian Kabupaten Jember, Pengajaran Fakultas Pertanian yang telah membantu dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman satu kelas agribisnis/A, angkatan 2014, terima kasih atas tawa yang sudah kalian bagikan selama kurang lebih 3,5 tahun bersama.
8. Serta pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Perkembangan Produksi Ikan Lele di Jawa Timur Tahun 2009-2013	7
Gambar 1.2. Perkembangan Produksi Ikan Lele di Kabupaten Jember Tahun 2013-2016	13
Gambar 3.1. Skema Kerangka Pemikiran Penelitian	42



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Perikanan Budidaya (ton) menurut Jenisnya di Indonesia Tahun 2009-2013	3
Tabel 1.2. Produksi Ikan Lele (ton) menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2009-2013	5
Tabel 1.3. Produksi Ikan Lele (ton) di Jawa Timur Tahun 2009-2013	8
Tabel 1.4. Produksi Ikan Lele (ton) berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2013 2015	8
Tabel 1.5. Produksi Ikan Air Tawar (ton) menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Jember Tahun 2016	11
Tabel 1.6. Produksi Ikan Lele (ton) menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2013-2016	12
Tabel 4.1. Populasi Pembudidaya Ikan Lele Dumbo di Kecamatan Puger, Umbulsari dan Semboro Tahun 2016	45
Tabel 5.1 Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jember Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010	56
Tabel 5.2 Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Jember berdasarkan Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010	58
Tabel 5.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jember atas dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha	59
Tabel 5.4 Produksi Pertanian, Rata-Rata dan Perkembangan Produksi berdasarkan Sub Sektor di Kabupaten Jember Tahun 2014-2016	61
Tabel 5.5 Perbedaan Ikan Lele Lokal dan Lele Dumbo	64
Tabel 5.6 Luas Area, Produksi dan Produktivitas Budidaya Ikan Lele berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2016	65
Tabel 5.7 Jumlah Ikan, luas Kolam, Kepadatan, Kepadatan Anjuran Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Pada berbagai Skala Usaha di Kabupaten Jember	68
Tabel 6.1 Kebutuhan Dana Investasi Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Kecil, Skala Menengah, dan Skala Besar di Kabupaten Jember	70

Tabel 6.2	Biaya Proyek Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Besar di Kabupaten Jember Tahun 1999–2017 (dalam rupiah)	72
Tabel 6.3	Biaya Proyek Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Menengah di Kabupaten Jember Tahun 2013–2017 (dalam rupiah)	73
Tabel 6.4	Biaya Proyek Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Kecil di Kabupaten Jember Tahun 2011–2017 (dalam rupiah)	74
Tabel 6.5	Biaya Proyek Total dan per ekor Usaha Pembesaran Ikan lele Dumbo berdasarkan Skala Usaha di Kabupaten Jember	75
Tabel 6.6	Arus Kas Proyek Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Besar di Kabupaten Jember Tahun 2013–2017 (dalam rupiah)	76
Tabel 6.7	Arus Kas Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Menengah di Kabupaten Jember Tahun 2009–2017 (dalam rupiah)	78
Tabel 6.8	Arus Kas Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Kecil di Kabupaten Jember Tahun 2010–2017 (dalam rupiah)	79
Tabel 6.9	Hasil Analisis Finansial Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Besar Periode Tahun 1999-2017 di Kabupaten Jember	81
Tabel 6.10	Hasil Analisis Finansial Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Menengah Periode Tahun 2009-2017 di Kabupaten Jember ..	83
Tabel 6.11	Hasil Analisis Finansial Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Kecil Periode Tahun 2012-2017 di Kabupaten Jember	84
Tabel 6.12	Hasil Analisis Perbandingan Keuntungan Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Kecil, Skala Menengah, dan Skala Besar pada DF 11,69% berdasarkan Kriteria NPV dan IRR	86
Tabel 6.13	Alternatif Perubahan Variabel Penentu terhadap Hasil Investasi Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Besar di Kabupaten Jember	88
Tabel 6.14	Alternatif Perubahan Variabel Penentu terhadap Hasil Investasi Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Menengah di Kabupaten Jember	89
Tabel 6.15	Alternatif Perubahan Variabel Penentu terhadap Hasil Investasi Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Kecil di Kabupaten Jember	90
Tabel 6.16	Perbandingan Tingkat Sensitivitas Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo pada berbagai Skala Usaha di Kabupaten Jember terhadap perubahan variabel yang terjadi	91

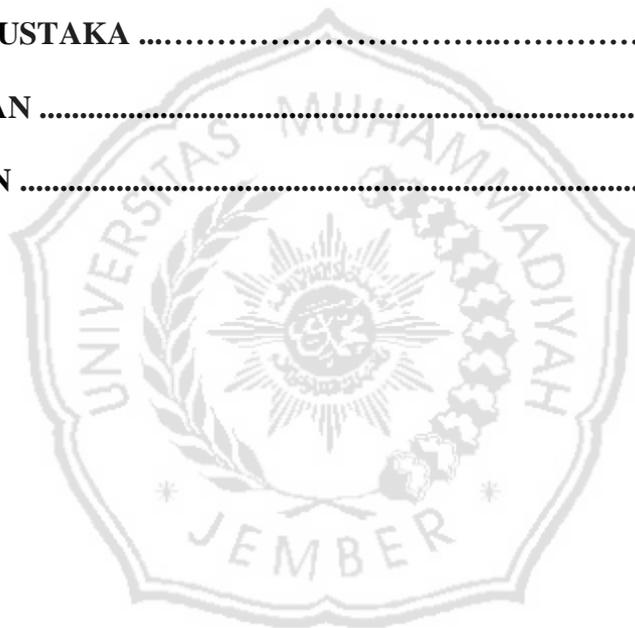
Lampiran 39	Peta Lokasi Penelitian	150
Lampiran 40	Gambar Komoditas Penelitian	151
Lampiran 41	Gambar Dokumentasi Penelitian	152



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	17
1.4 Kegunaan Penelitian	18
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo	19
2.2 Landasan Teori	21
2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu	34
BAB III. KERANGKA KONSEP PENELITIAN	38
3.1 Kerangka Pemikiran	38
3.2 Hipotesis	43
BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN	44
4.1 Metode Penelitian	44
4.2 Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian	44
4.3 Metode Pengambilan Sampel	45
4.4 Metode Pengumpulan Data	46
4.5 Metode Analisis Data	46
4.6 Definisi dan Pengukuran Variabel	51
BAB V. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	55
5.1 Keadaan Wilayah	55
5.2 Keadaan Penduduk	56

5.3 Keadaan Perekonomian	59
5.4 Keadaan Pertanian	61
BAB VI. HASIL DAN PEMBAHASAN	71
6.1 Profil Responden	71
6.2 Arus Biaya	72
6.3 Analisis Finansial	78
6.4 Perbandingan Keuntungan	90
6.5 Analisis Sensitivitas Investasi	92
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	96
7.1 Kesimpulan	96
7.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
RINGKASAN	101
LAMPIRAN	109



Lampiran 26 Tabel Perhitungan Net B/C pada DF 10,93% Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Menengah di Kabupaten Jember Periode Tahun 2009-2017 (dalam rupiah)	138
Lampiran 27 Tabel Perhitungan IRR Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Menengah di Kabupaten Jember Periode Tahun 2009-2017 (dalam rupiah)	139
Lampiran 28 Tabel Perhitungan <i>Payback Period</i> Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Menengah di Kabupaten Jember Periode Tahun 2009-2017 (dalam rupiah)	140
Lampiran 29 Biaya Operasional Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Kecil di Kabupaten Jember Periode Tahun 2013-2017 (dalam rupiah)	141
Lampiran 30 Biaya Penyusutan Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Kecil di Kabupaten Jember Periode Tahun 2013-2017 (dalam rupiah)	142
Lampiran 31 Biaya Investasi Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Kecil di Kabupaten Jember Periode Tahun 2012-2017 (dalam rupiah)	143
Lampiran 32 Laporan Rugi Laba Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Kecil di Kabupaten Jember Periode Tahun 2012-2017 (dalam rupiah)	144
Lampiran 33 Data Arus Kas Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Kecil di Kabupaten Jember Periode Tahun 2012-2017 (dalam rupiah)	144
Lampiran 34 Tabel Perhitungan NPV pada DF 7,06% Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Kecil di Kabupaten Jember Periode Tahun 2012-2017 (dalam rupiah)	145
Lampiran 35 Tabel Perhitungan Gross B/C pada DF 7,06% Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Kecil di Kabupaten Jember Periode Tahun 2012-2017 (dalam rupiah)	146
Lampiran 36 Tabel Perhitungan Net B/C pada DF 7,06% Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Kecil di Kabupaten Jember Periode Tahun 2012-2017 (dalam rupiah)	147
Lampiran 37 Tabel Perhitungan IRR Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Kecil di Kabupaten Jember Periode Tahun 2012-2017 (dalam rupiah)	148
Lampiran 38 Tabel Perhitungan <i>Payback Period</i> Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Kecil di Kabupaten Jember Periode Tahun 2012-2017 (dalam rupiah)	149

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Profil Petani Responden Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo di Kabupaten Jember	109
Lampiran 2 Biaya Operasional Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 2000-2004 (dalam rupiah)	112
Lampiran 3 Biaya Penyusutan Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 2000-2004 (dalam rupiah)	113
Lampiran 4 Biaya Investasi Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 1999-2004 (dalam rupiah)	114
Lampiran 5 Laporan Rugi Laba Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 1999-2004 (dalam rupiah)	115
Lampiran 6 Data Arus Kas Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 1999-2004 (dalam rupiah)	115
Lampiran 7 Tabel Perhitungan NPV pada DF 11,69% Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 1999-2004 (dalam rupiah)	116
Lampiran 8 Tabel Perhitungan IRR Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 1999-2004 (dalam rupiah)	117
Lampiran 9 Biaya Operasional Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 2000-2017 (dalam rupiah)	118
Lampiran 10 Biaya Penyusutan Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 2000-2017 (dalam rupiah)	119
Lampiran 11 Biaya Investasi Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 1999-2017 (dalam rupiah)	121
Lampiran 12 Laporan Rugi Laba Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 1999-2017 (dalam rupiah)	123

Lampiran 13 Data Arus Kas Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 1999-2017 (dalam rupiah)	124
Lampiran 14 Tabel Perhitungan NPV pada DF 17,07% Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 1999-2017 (dalam rupiah)	125
Lampiran 15 Tabel Perhitungan Gross B/C pada DF 17,07% Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 1999-2017 (dalam rupiah)	126
Lampiran 16 Tabel Perhitungan Net B/C pada DF 17,07% Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 1999-2017 (dalam rupiah)	127
Lampiran 17 Tabel Perhitungan IRR Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 1999-2017 (dalam rupiah)	128
Lampiran 18 Tabel Perhitungan <i>Payback Period</i> Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 1999-2017 (dalam rupiah)	130
Lampiran 19 Biaya Operasional Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Menengah di Kabupaten Jember Periode Tahun 2010-2017 (dalam rupiah)	131
Lampiran 20 Biaya Penyusutan Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Menengah di Kabupaten Jember Periode Tahun 2010-2017 (dalam rupiah)	132
Lampiran 21 Biaya Investasi Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Menengah di Kabupaten Jember Periode Tahun 2009-2017 (dalam rupiah)	133
Lampiran 22 Laporan Rugi Laba Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Menengah di Kabupaten Jember Periode Tahun 2009-2017 (dalam rupiah)	134
Lampiran 23 Data Arus Kas Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Menengah di Kabupaten Jember Periode Tahun 2009-2017 (dalam rupiah)	135
Lampiran 24 Tabel Perhitungan NPV pada DF 10,93% Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Menengah di Kabupaten Jember Periode Tahun 2009-2017 (dalam rupiah)	136
Lampiran 25 Tabel Perhitungan Gross B/C pada DF 10,93% Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Skala Menengah di Kabupaten Jember Periode Tahun 2009-2017 (dalam rupiah)	137



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, S. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan Kompetitif*. BPFE. Yogyakarta.
- Andriani, Y. 2009. Analisis Finansial Usahatani Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Studi Kasus Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Anuari, P. 2017. Analisis Finansial Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Kerapu Berdasarkan Jenisnya di Kabupaten Situbondo. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Jember. Jember.
- Aribowo, R. 2013. Analisis Kelayakan Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo Kelompok Tani Pembudidaya Ikan Lele Desa Lenggang Kecamatan Gantung Belitung Timur Bangka Belitung. *Skripsi*. Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Bactiar, Y. 2006. *Panduan Lengkap Budi daya Lele Dumbo*. Agromedia. Jakarta.
- BPS. 2014. *Kabupaten Jember dalam Angka 2014*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. Jember.
- , 2015. *Kabupaten Jember dalam Angka 2015*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. Jember.
- , 2016. *Kabupaten Jember dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. Jember.
- , 2017. *Kabupaten Jember dalam Angka 2017*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. Jember.
- Dinas Kelautan dan Perikanan. 2013. *Produksi Ikan Lele berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Timur*. Dinas Kelautan dan Perikanan. Surabaya.
- , 2014. *Produksi Ikan Lele berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Timur*. Dinas Kelautan dan Perikanan. Surabaya.
- , 2015. *Produksi Ikan Lele berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Timur*. Dinas Kelautan dan Perikanan. Surabaya.

- Dzulfikri. 2016. Studi Kelayakan Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*). *Skripsi*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Fauziah, Antika, F. 2015. Analisis Pendapatan dan Pemasaran Ikan Lele Dumbo di Desa Mojomulyo Kecamatan Puger. *Skripsi*. Universitas Jember. Jember.
- Ghufron dan Kordi. 2010. *Budidaya Ikan Lele di Kolam Ikan Terpal*. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Gittinger, J.P. 1986. *Analisa Ekonomi Proyek-Proyek pertanian*. Edisi Kedua. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hendriana, A. 2010. *Pembesaran Lele di Kolam Terpal*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kadek, I. Dkk. 2015. Analisis Finansial Budidaya Pembibitan Lele: Studi Kasus pada Kelompok Tani Unit Pembibitan Rakyat Mina Dalem Sari di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen Agribisnis*. Program Studi Magister Agribisnis, Program Pascasarjana, Universitas Udayana. Bali.
- Kementrian Kelautan dan Perikanan. 2009. *Produksi Perikanan Budidaya (ton) menurut Jenisnya di Indonesia*. Jakarta.
- , 2010. *Produksi Perikanan Budidaya (ton) menurut Jenisnya di Indonesia*. Jakarta.
- , 2011. *Produksi Perikanan Budidaya (ton) menurut Jenisnya di Indonesia*. Jakarta.
- , 2012. *Produksi Perikanan Budidaya (ton) menurut Jenisnya di Indonesia*. Jakarta.
- , 2013. *Produksi Perikanan Budidaya (ton) menurut Jenisnya di Indonesia*. Jakarta.
- Nasrudin. 2010. *Jurus Sukses Beternak Lele Sangkuriang*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pasaribu, A.M. 2010. *Perencanaan dan Evaluasi Proyek Agribisnis (Konsep dan Aplikasi)*. Lily Publisher. Yogyakarta.
- , A.M. 2012. *Perencanaan dan Evaluasi Proyek Agribisnis (Konsep dan Aplikasi)*. Andi. Yogyakarta.
- Prayogi, A M. 2015. Strategi Pengembangan dan Kontribusi pendapatan Budidaya Lele Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Tegalrejo Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. *Skripsi*. Universitas Jember. Jember.

- Rahayu, W. 2011. Analisis Pendapatan Usaha Pembesaran Ikan Nila Merah (*Oreochromis S.p*) pada Kolam Air Deras di Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. Klaten.
- Riyanto, B. 2001. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Kelima. BPEF. Yogyakarta.
- Rochdianto. 2005. *Budidaya Ikan di Jaring Terapung*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Silvia. 2014. Analisis Finansial dan Sensitivitas Agribisnis Buah Naga Studi Kasus di Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember. Jember.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukmadinata, N. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Rosdakarya. Bandung.
- Suryati, Nila. 2017. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Jamur Tiram di Kabupaten Musi Rawas. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Musi Rawas Lubuklinggau. Lubuklinggau.
- Sutiarso, E. 2010. *Evaluasi Proyek*. Universitas Muhammadiyah Jember. Jember.
- Suyanto, SR. 2009. *Budidaya Ikan Lele*. Penebar swadaya. Jakarta
- Tahapari, E. 2012. *Pembuatan Pakan Ikan Berbahan Baku Lokal*. Balai Penelitian Pemuliaan Ikan. Belitong Timur.
- Wartono. 2011. *Karaya Ilmiah tentang Budidaya Ikan Lele*. STMIK AMIKOM. Yogyakarta.
- Wiadnya. 2012. Karakteristik Bio-geografida Phylo-genetik Ikan Hasil Tangkap Perikanan Laut di Jawa Timur. *Skripsi*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Yulinda, E. 2012. Analisis Finansial Usaha Pembenihan Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. Riau.

RINGKASAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional. Berbagai hal dapat dilakukan untuk dapat mengembangkan pertanian sejak saat ini. Kesejahteraan petani dan keluarganya merupakan tujuan utama yang harus menjadi prioritas dalam melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan pertanian. Pertanian sebagai salah satu pilar ekonomi negara, khususnya yang ada di daerah-daerah yang memiliki potensi unggul untuk pertanian diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah terutama bagi penduduk pedesaan yang masih di bawah garis kemiskinan. Untuk itu, berbagai investasi dan kebijakan telah dilakukan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan di sektor pertanian (Indrawati, 2013 dalam Fauziah, 2015).

Subsektor perikanan terbagi dalam tiga jenis budidaya yaitu budidaya air tawar, budidaya air payau, dan budidaya laut. Setiap jenis budidaya perikanan memiliki karakteristik budidaya yang umumnya berbeda-beda. Pada salinitas air berbeda maka jenis ikan yang dibudidayakan juga berbeda walaupun ada beberapa komoditas ikan yang dapat dibudidayakan di dua jenis budidaya. Diantara tiga jenis perikanan budidaya, perikanan budidaya air tawar memiliki jenis ikan yang sangat beragam. Hal ini tentu sangat wajar karena umumnya komoditas perikanan budidaya air tawar mudah untuk dibudidayakan dan tidak memerlukan modal yang besar. Selain itu, perikanan budidaya air juga lebih memasyarakat karena jenis ikannya lebih banyak dikenali dan disukai oleh para penggemar ikan.

Ikan air tawar Indonesia sangat beraneka ragam, tersebar di perairan tawar seperti di sungai, rawa, waduk dan danau. Ikan air tawar yang tersebar di daerah perairan tawar sudah dapat dibudidayakan dalam kolam, karamba, jaring apung dan juga dapat dibudidayakan pada sistem penanaman dengan metode minapadi (Rahardjo, 2012 dalam Fauziah, 2015).

Menurut Rochdianto (2005) ikan lele dumbo merupakan hasil persilangan antara lele asal Afrika dan lele asal Taiwan (*Clarius gariepinus* dan *Clarius fuscus*). Ikan lele dumbo memiliki tubuh yang berselimut lendir. Bentuk kepalanya gepeng ke bawah dengan batok kepala yang keras. Bila lele dumbo ini mengalami stress, warna tubuh berubah menjadi bercak-bercak keabu-abuan dan di bagian kepalanya tampak noda, seperti mozaik berwarna abu-abu keputihan.

Ikan lele memiliki perbandingan rasio pakan menjadi daging yakni 1:1 dalam artian setiap penambahan pakan sebanyak 1kg, akan menghasilkan 1kg pertambahan berat ikan lele. Ikan lele memiliki rasa yang enak, harga relatif murah, kandungan gizi tinggi, pertumbuhan cepat, mudah berkembang biak, toleran terhadap mutu air yang kurang baik, relatif tahan terhadap penyakit dan dapat dipelihara hampir semua wadah budidaya. Dari keunggulan tersebut, peningkatan usaha budidaya ikan lele semakin tinggi karena pembudidaya dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan untuk kemudian diharapkan agar dapat meningkatkan kemampuan berusaha dan dapat memenuhi kebutuhan gizi masyarakat yang berasal dari ikan (Nasrudin, 2010).

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengukur keuntungan finansial usaha pembesaran ikan lele dumbo pada berbagai skala usaha di Kabupaten

Jember. (2) Untuk membandingkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari usaha pembesaran ikan lele dumbo di Kabupaten Jember berdasarkan skala usahanya. (3) Untuk mengkaji tingkat sensitivitas usaha pembesaran ikan lele dumbo pada berbagai skala usaha di Kabupaten Jember terhadap perubahan produksi, harga jual, dan biaya operasional.

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan lokasi di Kabupaten Jember. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pelaku usaha pembesaran ikan lele dumbo, yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Sementara data sekunder diperoleh dari berbagai literatur dan instansi yang berkaitan dengan penelitian ini. Kemudian dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Lokasi penelitian ini ditentukan secara *purposive* atau penentuan secara sengaja yang memiliki produksi ikan lele dumbo tertinggi di Kabupaten Jember. Dalam hal ini Kecamatan Puger merupakan penghasil produksi ikan lele dumbo tertinggi, maka Kecamatan Puger dipilih sebagai lokasi penelitian usaha pembesaran ikan lele dumbo skala besar, kemudian kecamatan Umbulsari untuk lokasi skala menengah dan Kecamatan Semboro untuk lokasi skala kecil. Penelitian ini dilakukan pada Desember 2017.

Dalam penelitian ini penentuan kriteria sampel oleh peneliti adalah pembudidaya dengan skala kecil memiliki luas kolam yang diusahakan kurang dari 500 m², skala menengah dengan luasan kolam antara 500-1.000 m², kemudian skala besar memiliki luasan kolam di atas 1.000 m².

Metode analisis data yang dipergunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis finansial yang terdiri dari beberapa kriteria investasi sebagai berikut: (1) *Net Present Value* (NPV), (2) Gross B/C, (3) Net B/C, (4) *Internal Rate of Return* (IRR), (5) *Payback Period*, analisis perbandingan keuntungan dan analisis sensitivitas.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada usaha pembesaran ikan lele dumbo skala besar, maka usaha tersebut menunjukkan nilai *Net Present Value* (NPV) dari usaha pembesaran ikan lele dumbo skala besar di Kabupaten Jember pada periode tahun 1999–2017 pada *discount factor* 17,07% adalah sebesar Rp 231.946.089 atau lebih besar dari nol, yang artinya bahwa usaha tersebut secara finansial layak untuk diusahakan. Nilai Gross B/C dari usaha pembesaran ikan lele dumbo skala besar di Kabupaten Jember pada periode tahun 1999–2017 adalah 1,06 atau lebih besar dari satu. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tersebut secara finansial layak untuk diusahakan. Artinya usaha mampu menghasilkan penerimaan atau *benefit* yang lebih tinggi dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan, sehingga mampu menghasilkan *net benefit* yang positif. Nilai Net B/C dari usaha pembesaran ikan lele dumbo skala besar pada periode waktu yang sama adalah sebesar 3,45 atau lebih besar dari satu, yang artinya bahwa setiap biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan *benefit* sebesar 3,45. Dengan demikian berdasarkan perhitungan Net B/C usaha pembesaran ikan lele dumbo skala besar secara finansial layak untuk diusahakan. Nilai IRR dari usaha pembesaran ikan lele dumbo skala besar periode tahun 2013–2017 adalah 60,95%. Artinya pada saat proyek memiliki nilai NPV=0 menunjukkan bahwa perusahaan secara

finansial tidak mampu menghasilkan keuntungan, hanya mampu melakukan pengembalian modal pada suku bunga 60,95%, suku bunga yang sesungguhnya berlaku adalah 17,07%, yang jauh lebih tinggi. Maka dapat dikatakan bahwa berdasarkan nilai IRR usaha pembesaran ikan lele dumbo skala besar di Kabupaten Jember layak secara finansial untuk diusahakan. Hal ini menunjukkan usaha pembesaran ikan lele dumbo skala besar secara finansial layak untuk diusahakan. Nilai *payback period* pada skala usaha besar yaitu 1,5 tahun atau lebih tepatnya adalah 1 tahun 6 bulan.

Nilai NPV usaha pembesaran ikan lele dumbo skala menengah pada periode tahun 2009-2017 dengan *discount factor* 10,93% sebesar Rp 48.925.705 atau lebih besar dari nol. Maka apabila ditinjau dari kriteria investasi NPV, usaha pembesaran ikan lele dumbo skala menengah di Kabupaten Jember menunjukkan layak secara finansial. Apabila ditinjau dari kriteria investasi *Gross B/C*, usaha pembesaran ikan lele dumbo skala menengah memiliki nilai *Gross B/C* sebesar 1,04 atau lebih besar dari satu. Artinya bahwa NPV *benefit* yang dimiliki proyek tersebut lebih besar dari NPV *cost* yang dimiliki. Selanjutnya *Net B/C* dari usaha pembesaran ikan lele dumbo skala menengah periode tahun 2009-2017 adalah 6,93 atau lebih besar dari satu. Hal tersebut menunjukkan bahwa, setiap biaya yang dikeluarkan akan memberikan *benefit* sebesar 5,04. Maka, berdasarkan kriteria investasi *Net B/C* menunjukkan bahwa usaha pembesaran ikan lele dumbo skala menengah secara finansial layak untuk diusahakan. Selanjutnya ditinjau IRR yang dimiliki oleh usaha pembesaran ikan lele dumbo skala menengah pada periode tahun 2009-2017 adalah 61,90%. Artinya, NPV = 0 akan dicapai pada

tingkat suku bunga sebesar 61,90% oleh karena tingkat suku bunga yang berlaku lebih rendah dari pada suku bunga yang menyebabkan NPV= 0. Maka dapat dikatakan bahwa usaha pembesaran ikan lele dumbo skala menengah secara finansial layak untuk diusahakan. Usaha pembesaran ikan lele dumbo skala menengah pada periode tahun 2009-2017 memiliki nilai *payback period* adalah 2,6 tahun atau sekitar 2 tahun 7 bulan. Artinya, bahwa investasi yang ditanamkan pada awal pendirian usaha dapat kembali dalam jangka waktu yang cukup lama, yaitu 2 tahun 7 bulan.

Nilai NPV usaha pembesaran ikan lele dumbo skala kecil pada periode tahun 2012-2017 pada DF 7,06% sebesar Rp 17.314.683,12 atau lebih besar dari nol, artinya usaha pembesaran ikan lele dumbo skala kecil layak secara finansial. Nilai *gross B/C* dari usaha tersebut adalah 1,05 atau lebih besar dari satu, artinya usaha tersebut secara finansial layak untuk diusahakan. Selanjutnya Nilai Net B/C juga menunjukkan lebih besar dari satu, yaitu 2,43. Artinya, setiap biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan *benefit* sebesar 2,43, maka usaha layak secara finansial. Sementara nilai IRR dari usaha tersebut adalah 40,04%. Artinya, pada saat NPV = 0 usaha yang dilaksanakan mampu menghasilkan tingkat keuntungan sebesar 40,04% atau tingkat keuntungan yang diperoleh lebih tinggi dari tingkat suku bunga yang digunakan (7,06%). Fakta ini menunjukkan bahwa usaha usaha pembesaran ikan lele dumbo skala kecil secara finansial layak untuk diusahakan. Nilai *payback period* dari usaha pembesaran ikan lele dumbo skala kecil yaitu 3 tahun 1 bulan.

Hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa usaha pembesaran ikan lele dumbo skala besar di Kabupaten Jember layak untuk diusahakan bila tidak terjadi perubahan variabel. Jika terjadi penurunan produksi, sementara harga jual dan biaya operasional tetap, maka usaha masih menguntungkan jika penurunan produksi tidak lebih dari 5,91%, sedangkan penurunan produksi melebihi 5,91%, maka usaha tersebut tidak mampu memberikan keuntungan, karena nilai IRR lebih kecil dari DF dan nilai NPV lebih kecil dari 1. Usaha tersebut sensitif terhadap kenaikan biaya operasional yang melebihi 6,48% (variabel lain tetap), karena akan menghasilkan NPV negatif dan nilai IRR yang lebih rendah dari suku bunga yang berlaku. Usaha pembesaran ikan lele dumbo skala menengah di Kabupaten Jember sangat sensitif terhadap perubahan variabel yang terjadi, hal ini dibuktikan bahwa jika terjadi penurunan produksi atau harga jual sebesar 4,43%, usaha tersebut menjadi tidak layak secara finansial karena NPV= Rp 0 dan IRR=DF (10,93%). Apabila yang terjadi kenaikan biaya operasional, sedangkan variabel lain tetap, maka proyek akan tetap menguntungkan jika tingkat kenaikan tidak melebihi 4,7%. Apabila kenaikan biaya operasional mencapai 4,7%, maka usaha tersebut tidak mampu memberikan *benefit*, proyek akan menghasilkan nilai NPV sebesar Rp 0 < 1; IRR= DF. Selanjutnya usaha pembesaran ikan lele dumbo skala kecil di Kabupaten Jember layak secara finansial, tetapi sensitif terhadap penurunan produksi yang mencapai 4,7% (variabel lain tetap), karena nilai NPV sebesar Rp 0 dan IRR = DF. Apabila biaya operasional mengalami kenaikan sebesar 5,2% sedangkan variabel lainnya tetap, maka usaha tersebut tidak akan mampu memberikan *benefit*, karena nilai NPV adalah 0 dan nilai IRR=DF%.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) usaha pembesaran ikan lele dumbo pada berbagai skala usaha di Kabupaten Jember layak untuk diusahakan ditinjau dari aspek finansial. Usaha pembesaran ikan lele dumbo skala besar menunjukkan nilai NPV yang positif (=Rp 231.915.555); Gross B/C > 1 (=1,06); Net B/C > 1 (=3,45); IRR > i (=60,95%) dengan PP 1 tahun 6 bulan, dan DPP 1 tahun 9 bulan. Usaha pembesaran ikan lele dumbo skala menengah menunjukkan nilai NPV positif (=Rp 48.925.706); Gross B/C > 1 (=1,04); Net B/C > 1 (=5,04); IRR > i (=61,90%) dengan PP 2 tahun 7 bulan. Selanjutnya usaha pembesaran ikan lele dumbo skala kecil menunjukkan nilai NPV positif (=Rp 17.314.683); Gross B/C > 1 (=1,05); Net B/C > 1 (=2,43); IRR > i (=40,04%) dengan PP 3 tahun 1 bulan, (2) ada perbedaan tingkat keuntungan dalam usaha pembesaran ikan lele dumbo di Kabupaten Jember antar skala usaha. Usaha pembesaran ikan lele dumbo skala besar lebih menguntungkan secara finansial dari pada skala menengah maupun kecil, dan usaha pembesaran ikan lele dumbo skala menengah lebih menguntungkan dibandingkan skala kecil, (3) investasi usaha pembesaran ikan lele dumbo pada berbagai skala usaha sangat sensitif terhadap perubahan produksi, harga jual dan biaya produksi yang terjadi. Hal ini dikarenakan usaha tersebut kurang stabil terhadap perubahan variabel yang menentukan, yaitu variabel produksi, harga jual, maupun biaya operasional. Apabila dibandingkan antar skala usaha, usaha pembesaran ikan lele dumbo skala menengah yang paling sensitif terhadap perubahan variabel yang terjadi.